



MORES; Jurnal Pendidikan Hukum, Politik, dan Kewarganegaraan
website: <http://mores.stkipasundan.ac.id/index.php>
MORES; Jurnal Pendidikan Hukum, Politik, dan Kewarganegaraan, 4(1),
33-40

PENGARUH PEMBELAJARAN E-LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PPKN DI SMK BINA PUTRA

Subarkah, Feniawati Darmana, Asri Nurcahyani

Prodi. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, STKIP Pasundan Cimahi
asrinurcahyani723@gmail.com

Naskah diterima : 24 Desember 2021, Naskah direvisi : 22 Januari 2022, Naskah disetujui : 25 Februari 2022

ABSTRAK

Pembelajaran E-Learning mengakibatkan banyak faktor yang menghambat proses kegiatan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Inovasi pembelajaran E-Learning (elektronik learning) merupakan solusi dari tantangan yang tersedia dalam sumber belajar yang variatif dalam hasil belajar siswa di SMK Bina Putra. Rumusan masalah dalam penelitian adalah; 1) Bagaimana gambaran pembelajaran E-Learning dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di SMK Bina Putra; 2) Adakah hubungan antara pembelajaran E-Learning terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di SMK Bina Putra; 3) Seberapa besar pengaruh pembelajaran E-Learning terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di SMK Bina Putra. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran E-Learning terhadap hasil belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel adalah dengan random sampling. Hasil penelitian adalah 1) Antara variabel independen (Pembelajaran E-Learning) dan variabel dependen (Hasil Belajar) memiliki makna berhubungan, karena hasil dari analisis uji-t diketahui $t_{hitung} 4,227 > t_{tabel} 1,666$. 2) Ada pengaruh variabel independen (Pembelajaran E-Learning) dan variabel dependen (Hasil Belajar), karena hasil $F_{hitung} 18,034 > F_{tabel} 3,98$. 3) Nilai koefisien determinasi sebesar 20,3% dan sisanya 79,7% ditentukan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Kata Kunci : E-Learning, Hasil Belajar, PPKn.

ABSTRACT

This research is motivated by the E-Learning style caused by the Covid-19 Virus Pandemic, one of which has impacted the education world. E-Learning results in many factors that hinder the process of learning activities, especially in the subject of Citizenship Education (PPKn). E-Learning innovation (electronic learning) is a solution to the challenges available in various learning resources in student learning outcomes at SMK Bina Putra. The formulation of the problem in this study is; 1) What is the description of E-Learning learning and student learning outcomes in PPKn subjects at SMK Bina Putra; 2) Is there a relationship between E-Learning learning and student learning outcomes in PPKn subjects at SMK Bina Putra; 3) How big is the influence of E-Learning on student learning outcomes in PPKn subjects at SMK Bina Putra. The purpose of this study was to determine the effect of E-Learning on student learning outcomes. The research method used in this research is quantitative. The sampling technique is random sampling. The results of this study are 1) Between the independent variable (E-Learning Learning) and the dependent variable (Learning Outcomes) have a related meaning because the results of the t-test analysis are known to $t_{count} 4.227 > t_{table} 1.666$. 2) There is an effect of the independent variable (E-Learning Learning) and the dependent variable (Learning Outcomes) because the results of $F_{count} 18.034 > F_{table} 3.98$. 3) The coefficient of determination is 20.3%, and other variables outside this study determine the remaining 79.7%.

Keywords: Civic Education, E-Learning, Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan untuk membentuk dan menumbuhkan karakter, disiplin, wawasan yang luas media pembelajaran di sekolah memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar agar peserta didik dapat bisa mengembangkan potensi dan kreatifitas nya masing- masing, sama hal nya dengan mata pelajaran di sekolah akan membantu menimbulkan sikap dan keterampilan seorang peserta didik berkembang, nilai dan sikap memegang peranan penting dalam menentukan wawasan dan perilaku manusia. Dengan adanya proses belajar mengajar dalam pembelajaran formal maupun non formal. Menurut Fatolosa (Telaumbanua, 2019) pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu sistem atau proses membelajarkan subjek didik/ pembelajar yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar subjek didik/ pembelajar dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Menurut Amiruddin (2016) agar tujuan pembelajaran dapat memberikan kemudahan belajar siswa dalam situasi darurat ini. Teknologi dalam pendidikan yang merupakan penggabungan antara teknologi pembelajaran, teknologi perkembangan, teknologi pengelolaan, dan teknologi lain seperti yang diterapkan untuk keperluan pemecahan masalah di dunia pendidikan. Menurut Wahyu Aji (2020), dari semua literatur dalam *e-Learning* mengindikasikan bahwa tidak semua peserta didik akan sukses dalam pembelajaran online. Ini dikarenakan faktor lingkungan belajar dan karakteristik peserta didik.

Menurut Hamalik (Sulastri et al., 2015) bukti bahwa seseorang telah belajar

ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Menurut Supriyono (Rosiana, 2014) menjelaskan 'Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Banyak faktor yang mempengaruhi, hasil belajar adalah (a) faktor dari dalam diri siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (b) faktor dari luar diri siswa yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya lingkungan fisik dan lingkungan non fisik (termasuk suasana kelas dalam belajar, seperti riang gembira dan menyenangkan), lingkungan social budaya, lingkungan keluarga, program sekolah (termasuk dukungan komite sekolah), guru, pelaksanaan pembelajaran dan teman sekolah.

Salah satu mata pelajaran yang sangat strategis dalam upaya mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan Nasional yaitu Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Salah satu fungsi dan tujuan umum yang paling sederhana dari Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) adalah membentuk warga Negara yang baik (*good citizen*).

Selama proses kegiatan pembelajaran khususnya mata pelajaran PPKn secara *E-Learning* yang dilaksanakan menggunakan via *whatsapp group class*, *learning management system* dan *google classroom* dalam pengamatan bahwa siswa lebih tertarik belajar secara tatap muka karena pelajaran PPKn saat proses tatap muka saja beberapa yang memahami pelajaran PPKn, jauh beda sekali menggunakan metode secara *e-Learning*. Siswa yang kesulitan dalam memahami materi yang diberikan oleh guru kebanyakan berupa bahan bacaan materi

dan mengerjakan tugas saja, berupa data word atau mendokumentasikan catatan tugas. Siswa membutuhkan penjelasan langsung agar dapat memahami mengenai materi tersebut, walaupun diberikan contoh melalui youtube. Tetapi komunikasi guru dengan siswa melalui aplikasi virtual tidak mampu memberikan penjelasan menyeluruh kepada semua siswa karena terhambatnya oleh beberapa kendala kuota dll. Maka dari itu pembelajaran jarak jauh melalui pembelajaran *e-Learning* memiliki tantangan tersendiri bagi siswa yang literasi nya kurang. Akan tetapi pihak sekolah tetap mengarahkan dan selalu mendorong untuk ke depannya lebih profesional lagi dan sebagai guru yang membimbing dan mengayomi murid-muridnya selalu memberi nasihat, motivasi kepada siswa nya walaupun secara online.

Pembelajaran *e-learning* ini dikarenakan dampak dari penyebaran virus covid-19 yang kini semakin menyebar luas termasuk di Negara Indonesia. Dalam kebijakan pemerintah yang diambil oleh banyak negara termasuk Indonesia dengan melibatkan seluruh aktivitas pendidikan, dan lembaga terkait harus menghadirkan alternatif proses pendidikan bagi peserta didik maupun mahasiswa yang tidak bisa melaksanakan proses pendidikan pada lembaga pendidikan. Pada tanggal 24 maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID. Maka dari itu pemerintah menghimbau untuk pembelajaran dirumahkan dengan menggunakan pembelajaran E- Learning untuk solusi agar dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran pada siswa. Agar pendidikan tetap berjalan dengan lancar walaupun menggunakan akses online.

Sekolah berharap jika dengan proses pembelajaran tetap stabil seperti semula pembelajaran tatap muka dan tidak berkepanjangan adanya pembelajaran *E-Learning* ini.

Pembelajaran *e-learning* ini tentu saja berdampak positif dan juga berdampak negatif. Pembelajaran *e-learning* berdampak positif, siswa lebih menghargai waktu dalam proses pembelajaran jarak jauh, pengalaman pribadi dalam belajar mandiri di rumah, merangsang daya kreativitas berfikir siswa. Dan berdampak negatifnya yaitu, proses belajar menjadi cenderung seperti pelatihan bukan pendidikan, koneksi internet yang lambat dan tidak andal dapat menimbulkan rasa frustrasi pada siswa dll. Dengan pembelajaran jarak jauh ini yang semakin lama menurut saya akan adanya ancaman resiko putus sekolah, dikarenakan yang terpaksa membantu keuangan keluarga di tengah krisis pandemic covid-19, yang sering terjadi ialah penurunan pencapaian belajar.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deksriptif. Penelitian dilakukan di SMK Bina Putra yang memiliki kompetensi keahlian Rekayasa Perangkat Lunak, Pemasaran, dan Teknik Sepeda Motor. Populasi pada penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XI di SMK Bina Putra dengan total populasi 266 siswa. Sampel penelitian ini ditentukan dengan teknik Simple Random Sampling. Simple Random Sampling teknik ini dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperlihatkan strata yang ada dalam populasi itu.

Setelah ditentukan tekniknyanya, maka dilakukan penentuan ukuran sampel dengan hasil 73 sampel dari 266 responden. Hal ini sesuai dengan proporsi yang dikemukakan oleh Slovin dalam (Arikunto, 2010).

Rumus Slovin

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah Populasi e = Taraf Signifikan

Taraf signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah α 0,10. Adapun perentase kelonggaran ketidak telitian kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolelir sebesar 10% dengan confidence level sebesar 90. Berikut adalah penghitungan jumlah sampel minimal yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 73 sampel dari hasil perhitungan sebagai berikut.

$$n = 266 / (1 + (266 \times 0,10^2))$$

$$n = 266 / (1 + (266 \times 0,01))$$

$$n = 266 / (1 + 2,66)$$

$$n = 266 / 3,66$$

$$n = 72,6$$

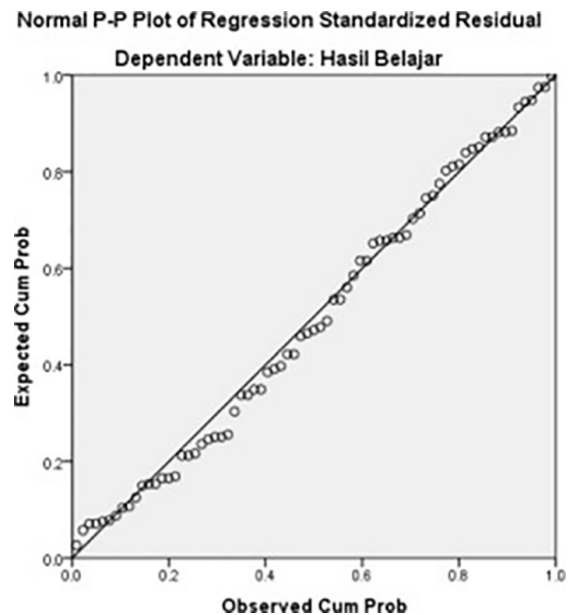
n = 73 dibulatkan (jumlah sampel minimum).

Teknik pengumpulan data variabel bebas menggunakan angket dengan skala Likert. Quesioner yang diberikan melalui Google Form.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan program e- learning saat mengikuti pembelajaran jarak jauh mata pelajaran PPKn, siswa-siswi di SMK Bina Putra meraskan jenuh dan hasil belajar sebagian siswa menurun.

Berdasarkan hal tersebut, untuk membuktikan pernyataan dalam kuesioner yang diajukan peneliti maka harus dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Pengujian ini menggunakan Program SPSS for Windows versi 22. Hasil pengujian dioalah menjadi tabel berikut ini:



Gambar 1. Diagram Histogram Hasil Uji Regresi

Imam Ghazali (2011) menyatakan “Model regresi dikatakan berdistribusi normal jika data plotting (titik-titik) yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonal. Berdasarkan Gambar 1, yaitu plot mengikuti garis diagonal sehingga dapat disimpulkan dan diambil keputusan demikian data berdistribusi normal sehingga pengujian tahap berikutnya dapat dilanjutkan. Berdasarkan hasil pengujian Uji Normalitas Data dengan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan hasil $0,200 > 0,05$ yang berarti Kolmogorov-Smirnov lebih besar daripada 0,05.

Pengujian selanjutnya adalah pengujian homogenitas bertujuan untuk melihat bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang

memiliki variansi yang sama (homogen). Berdasarkan hasil pengujian homogenitas data dikatakan homogen jika nilai signifikansi $> 0,05$ menunjukkan bahwa nilai signifikansi. Hasil $0,817 > 0,05$ yang berarti nilai signifikansi lebih besar daripada $0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variansi data pembelajaran *e-Learning* terhadap hasil belajar homogen atau sama. Pengujian selanjutnya adalah uji hipotesis t dan f.

Pengujian hipotesis atau Uji t bertujuan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel bebas (Pembelajaran *E-Learning*) terhadap variabel terikat (Hasil Belajar Siswa). Dari hasil Uji t tersebut nilai Hasil t hitung diperoleh $4,227$ dan hasil t tabel dari $df = (n-2) = (73-2) = 71$, dan tingkat kesalahan 5% ($0,05$) adalah $1,666$. nilai yang didapatkan adalah $t_{hitung} 4,227 > t_{tabel} 1,666$ dan dalam perhitungan SPSS nilai signifikansi $0,000 < 0,5$ maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa antara variabel bebas (Pembelajaran *E-Learning*) dan variabel terikat (Hasil Belajar) memiliki makna berhubungan dan pengaruh yang signifikan.

Selanjutnya, pengujian Uji F yang digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi variabel bebas (Pembelajaran *E-Learning*) terhadap variabel terikat (Hasil Belajar Siswa). hasil Uji F di atas menggunakan Program SPSS (Statistical Product and Service Solution) for Windows versi 22. Berdasarkan pengujian tersebut, dapat dilihat angka f hitung $= 18,034$. Sedangkan f tabel dari $df = (n - k) = (n - 2) = (73 - 2) =$

71 , $\alpha = 0,05$ adalah $3,98$. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa nilai f hitung $18,034 > f_{tabel} 3,98$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada pengaruh secara keseluruhan antara variabel bebas (Pembelajaran *E-Learning*)

terhadap variabel terikat (Hasil Belajar). Hipotesis yang dibuat:

H_1 : Ada pengaruh yang signifikan pembelajaran *e-learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan pembelajaran *e-learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn.

Selanjutnya pengujian analisis regresi linear sederhana yang bertujuan melihat seberapa besar pengaruh pembelajaran *e-learning* terhadap hasil belajar siswa. diketahui nilai Constant (a) sebesar $20,836$ sedangkan nilai Pembelajaran *E-Learning* (b/koeffisien regresi) sebesar $0,466$, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 20,836 + 0,466 X$$

Selanjutnya pengujian koefisien dengan Uji Pearson Product Moment (PPM). Dari hasil pengujian Uji Pearson Product Moment (PPM) dapat bahwa nilai

Pearson Correlation sebesar $0,450$. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat hubungan atau korelasi adalah "Sedang" karena berada pada interval koefisien $0,400-0,599$. Hipotesis yang dibuat:

H_1 : Ada hubungan antara pembelajaran *e-learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn.

H_0 : Tidak ada hubungan antara pembelajaran *e-learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn.

Selanjutnya Uji Determinasi (R^2) besarnya korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar $0,450$.

Dari data diperoleh determinasi (R Square) sebesar 0,203 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Pembelajaran *E-Learning*) terhadap variabel terikat (Hasil Belajar) adalah sebesar 20,3%, sedangkan lainnya dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain di luar penelitian ini yaitu, motivasi belajar, minat belajar dan prestasi belajar, seperti yang dikemukakan oleh menurut Benyamin S. Bloom dalam (Izzuddin, 2017) hasil belajar erat kaitannya dengan pencapaian prestasi belajar siswa, menyatakan "Prestasi merupakan hasil perubahan tingkah laku yang meliputi ranah kognitif terdiri atas: pemahaman, pengetahuan, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi" adapun faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu:

1. Faktor jasmaniah (psikologis), yang termasuk di dalamnya antara lain: penglihatan, pendengaran, struktur tubuh dan sebagainya.
2. Faktor psikologis, termasuk di dalamnya: Intelektual (taraf intelegensi, kemampuan dan cara belajar).
3. Non Intelektual (motivasi belajar, sikap, minat, perasaan, kondisi psikis, dan kondisi akibat keadaan sosio-kultur).

Salah satu tanda seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut meliputi perubahan pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor), dan perubahan sikap atau tingkah laku (afektif). Berkaitan dengan hal itu, tentunya diperlakukan suatu cara untuk menjadikan orang belajar, yang dalam hal ini diistilahkan dengan pembelajaran. Istilah pembelajaran berasal dari kata "instruction". Sedangkan

menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian pembelajaran adalah proses atau cara menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.

Menurut Anggraeni (2011) model pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan berbasis *e-learning* penting untuk segera diimplementasikan sebagai wahana untuk menyelaraskan tantangan pendidikan di era globalisasi. Meskipun hingga sekarang belum digunakan secara optimal. Penggunaannya baru dijadikan sebagai sumber pembelajaran, tetapi cukup efektif dalam memberikan kemudahan bagi guru dan siswa untuk mencari informasi atau sumber materi yang aktual, yang dapat meningkatkan pemahaman siswa dan dapat memperkaya materi dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Dengan keadaan saat ini pembelajaran *e-learning* sangat diperlukan untuk menunjang pendidikan agar tetap berjalan. Walaupun pembelajaran di adakan secara jarak jauh. Menurut Munir (2009), *e-learning* merupakan salah satu strategi metode pembelajaran yang efektif yang mampu menjangkau tempat yang sangat luas, untuk mengakses materi pembelajaran pada *e-learning* diperlukan dengan jaringan internet. Sehingga lebih mudah untuk menyampaikan informasi dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran PPKn.

Menurut Adawiah (2015) hasil belajar PKN adalah kemampuan siswa dalam menguasai materi PKN berdasarkan hasil dari pengalaman atau pelajaran setelah mengikuti pembelajaran secara periodik dalam kelas. Dengan selesainya proses belajar mengajar diakhiri dengan evaluasi

untuk mengetahui kemajuan belajar atau penguasaan siswa atau terhadap materi PKN terutama kompetensi dasar hakikat negara yang diberikan oleh guru. Dari hasil evaluasi ini akan dapat diketahui hasil belajar siswa yang biasanya dinyatakan dalam bentuk nilai atau angka. Hasil belajar siswa-siswi dari Angkatan 2019 di SMK Bina Putra pada mata pelajaran PPKn bervariasi.

KESIMPULAN

Hasil penelitian gambaran pembelajaran *e-learning* dan hasil belajar siswa, yang telah dilakukan pada siswa-siswi SMK Bina Putra Angkatan 2019. Bahwa adanya pandemic covid-19 berpengaruh pada dunia pendidikan, salah satunya proses belajar mengajar yang biasanya pembelajaran dilaksanakan tatap muka. Pada tahun 2020 pembelajaran dilaksanakan secara pembelajaran jarak jauh yang menggunakan media pembelajaran *E-Learning* (whatsapp group, learning management system, dan google classroom). Yang berpengaruh pada hasil belajar siswa yang meningkat maupun menurun setelah pembelajaran jarak jauh walaupun banyak beberapa kendala dalam menggunakan pembelajaran ini dimulai dari sinyal setiap siswa, terbatasnya kuota, dan terbatasnya fasilitas.

Adanya hubungan antara pembelajaran *e-learning* terhadap hasil belajar siswa yang menyatakan. Kondisi menggunakan pembelajaran E-Learning dalam pembelajaran jarak jauh ini terhadap hasil belajar pada siswa-siswi di SMK Bina Putra Angkatan 2019, nilai yang didapatkan adalah $t_{hitung} 4,227 > t_{tabel} 1,666$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,5$ maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa antara variabel bebas (Pembelajaran

E-Learning) dan variabel terikat (Hasil Belajar) memiliki makna berhubungan dan pengaruh yang signifikan. Bahwa H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel X (Pembelajaran E-Learning) terhadap variabel Y (Hasil Belajar).

Seberapa besarnya pengaruh pembelajaran *E-Learning* terhadap hasil belajar pada siswa-siswi di SMK Bina Putra berdasarkan hasil Uji F dapat diambil keputusan nilai $t_{hitung} 18,034 > t_{tabel} 3,98$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada pengaruh secara keseluruhan antara variabel bebas (Pembelajaran E-Learning) terhadap variabel terikat (Hasil Belajar). Sedangkan untuk signifikansi diperoleh $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti secara keseluruhan antara variabel bebas (Pembelajaran E-Learning) terhadap variabel terikat (Hasil Belajar) adalah signifikan.

Berdasarkan pada hasil pengujian data yang telah dilakukan terhadap pengaruh variabel bebas (Pembelajaran *E-Learning*) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Hasil Belajar) pada siswa-siswi di SMK Bina Putra Angkatan 2019 sebesar 20,3%, dan sisanya 79,7% ditentukan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

REFERENSI

- Adawiah, R., & Qalimulya, A. W. (2015). Meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pkn dengan model pembelajaran kooperatif group investigation (gi) pada materi ham di kelas xi sma negeri 1 marabahan tahun ajaran 2013 / 2014. 5(november). *Skripsi*.
- Amiruddin. (2016). *Perencanaan pembelajaran*. Dua Satria Offset.

- Anggraeni, L. (2016). Pentingnya model pembelajaran pendidikan kewarganegaraan berbasis e-learning di era globalisasi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 24(2).
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Fauzi, W. I., Supriatna, N., & Santosa, A.B. (2020). Belajar sejarah melalui sastra: teori dan aplikasi pembelajaran. UPI Press.
- Halidjah, S. (2014). Peningkatan hasil belajar siswa menggunakan metode talking stick dalam pembelajaran pkn di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 3(12).
- Izzuddin, A. (2017). Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PKn dengan Metode Role Playing di SDN IV Gunung Rajak. *FONDATA*, 1(2), 1-21.
- Munir. (2009). *Pembelajaran jarak jauh berbasi teknologi informasi dan komunikasi*. Alfabeta.
- Santosa, A. B., & Fauzi, W. I. (2017, November). The application of brain-based learning in social studies textbook to inculcate multicultural values. in 1st international conference on Social Sciences Education-” *Multicultural Transformation in Education, Social Sciences and Wetland Environment*”(ICSSE 2017) (pp. 54-57). Atlantis Press.
- Sulastri, Imran, dan, & Arif, F. (2015). Meningkatkan hasil belajar siswa melalui strategi pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran ips di kelas v sdn 2 limbo mmakmur kecamatan bumi raya. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 3(1), 92.
- Telaumbanua, F. (2019). Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Berbasis E-Learning. *Warta Dharmawangsa*, 13(4).
- Wahyu Aji, F. D. (2020). Dampak covid-19 terhadap implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>